

## ABSTRAK

**FIKRI RAMDHANI:** “Keefektifan Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Aplikasi I-Waris” (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI MA Al-Jawami Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejenuhan dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih pada bab mawaris terutama dalam penghitungan dan pembagian harta waris yang hanya menggunakan metode konvensional yakni secara manual, akibatnya siswa tidak terlalu aktif dan lebih sering bermain-main di kelas saat pembelajaran berlangsung hal ini mengakibatkan pembelajaran siswa menjadi tidak efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan aplikasi i-waris dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran siswa pada mata pelajaran fiqih bab mawaris. Aplikasi i-waris adalah aplikasi yang dapat membantu khususnya para siswa untuk berperan aktif dalam menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Bertolak dari kerangka berfikir bahwa keefektifan pembelajaran siswa dapat meningkat salah satunya yaitu dengan menggunakan suatu aplikasi yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi i-waris pada mata pelajaran fiqih bab mawaris setidaknya akan menuntut siswa untuk aktif dan mencoba untuk mencari tahu bahan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi i-waris dirasa tepat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran siswa.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI A sebagai kelas kontrol dan kelas XI B sebagai kelas eksperimen di MA Al-Jawami. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes uji coba soal, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis statistik dan analisis pustaka.

Berdasarkan Hasil penelitian, diperoleh: 1) Proses penerapan aplikasi i-waris pada mata pelajaran fiqih mawaris Berdasarkan hasil observasi pembelajaran memiliki rata-rata tingkat keterlaksanaan sebesar 58,33 % dan termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval (60 - 79). Maka secara umum pembelajaran fiqih mawaris dengan menggunakan aplikasi i-waris pada dua kali pertemuan terlaksana dengan baik. 2) Keefektifan pembelajaran fiqih mawaris setelah pengujian hipotesis Dalam tabel t, db 46 ada diantara kolom db 40 dan db 60 maka: Diketahui  $db\ 40=2,021$  dan  $db\ 60= 2,000$  dan setelah pengujian hipotesis  $t\ hitung= -3,25 < t\ tabel = 2,015$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan keefektifan pembelajaran setelah menggunakan aplikasi i-waris.

Kata kunci: Aplikasi i-waris, keefektifan pembelajaran.